

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian penjelasan latar belakang dari umum ke khusus yang melatar belakangi penelitian mengenai perancangan pengukuran kinerja pada Pasar Rabu Tani, kemudian terdapat perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Koperasi merupakan bagian dari tata susunan ekonomi Indonesia, hal ini berarti bahwa kegiatan koperasi turut mengambil andil dalam tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi anggotanya ataupun masyarakat di sekitarnya. Semakin berkembangnya kegiatan perkoperasian, maka berpengaruh positif terhadap ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia tahun 2019 tercatat sebanyak 123.048 unit koperasi aktif yang ada di Indonesia. Di Provinsi Sumatera Barat, menurut data Dinas Koperasi dan UKM provinsi Sumatera Barat tercatat di tahun 2019 telah terbentuk sebanyak 3.709 kelompok Koperasi (Zakiah, 2020). Pengaruh yang dirasakan oleh perkembangan aktifitas koperasi ini adalah terbukanya lapangan kerja baru, hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menurunkan angka pengangguran di daerah dengan menyediakan lapangan kerja bagi usia produktif.

Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang atau perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi, hal ini tercantum dalam Undang-Undang No 17 Tahun 2012 pasal 1 tentang perkoperasian. Hadirnya koperasi dalam masyarakat bertujuan untuk memberikan solusi dalam mengatasi perekonomian. Salah satu cara yang dilakukan oleh

koperasi untuk membantu mengatasi perekonomian adalah koperasi hadir sebagai wadah bagi para UMKM untuk mengembangkan usahanya. Melalui koperasi UMKM dapat memenuhi kebutuhan untuk modal usaha yang didapatkan dari pihak koperasi, kemudian uang tersebut digunakan oleh anggotanya sesuai kebutuhannya masing-masing. Mahyeldi (dalam Utama, 2017) mengatakan bahwa permasalahan terbesar dari pengembangan UMKM adalah strategi pemasaran, pemilik UMKM kesulitan untuk menjangkau luas penjualan produknya.

Koperasi Mandiri dan Merdeka (KMDM) merupakan sebuah koperasi yang diprakarsai oleh beberapa orang-orang yang berprofesi sebagai dosen atau para akademisi di Universitas Andalas. KMDM telah ada sejak Desember 2019, namun berdiri secara resmi pada 20 Januari 2020 di Kota Padang. Sampai sekarang tercatat ada 49 orang anggota koperasi MDM yang terdiri dari dosen, petani, produsen kecil dan pedagang.

KMDM memiliki lima divisi, empat diantaranya kelembagaannya telah dibentuk. Lima divisi ini yaitu:

1. Pasar Rabu Tani KMDM
2. KMDM *Broadcasting Network*
3. Bank Sampah dan *Ecoenzym* KMDM
4. KMDM *Resource Management*
5. KMDM *Social Trust Fund*

Pasar Rabu Tani (PRT) merupakan salah satu divisi pada KMDM yang kelembagaannya telah terbentuk. PRT merupakan unit usaha baru KMDM yang berjalan sejak bulan Maret 2020. PRT merupakan unit usaha *profit* yang dikelola oleh KMDM. PRT menjadi modal usaha bagi anggota KMDM. Lokasi PRT berada di Jalan Cupak Tengah No 29, Kecamatan Pauh Kota Padang. PRT beroperasi hari Senin-Sabtu pukul 08.00-17.00 WIB. Tujuan PRT adalah memandirikan dan memerdekakan mitra dan masyarakat dengan merawat bumi lewat pangan sehat. Menurut jenisnya, PRT merupakan koperasi pemasaran. Koperasi pemasaran mempunyai fungsi menampung produk barang maupun jasa yang dihasilkan

anggota untuk selanjutnya dipasarkan kepada konsumen, hal ini tercantum dalam buku saku Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (2010).

Berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab PRT bapak Virtous Setyaka pada 2 Oktober 2020, PRT didirikan sebagai bentuk inisiasi para dosen untuk membantu para petani, peternak, dan produsen di sekitar kampus Universitas Andalas dengan cara menjembatani produsen dengan para konsumen dalam memasarkan produknya. Sehingga, tercipta pasar baru untuk konsumen terutama para dosen Universitas Andalas dalam hal memenuhi kebutuhan bersama. Keunggulan PRT dibanding usaha sejenis terletak pada penyediaan barang atau produk yang sehat dan ramah lingkungan. Produk pertanian dan peternakan dilakukan dengan budi daya organik, hidroponik, alamiah tidak menggunakan pestisida, pupuk, dan bahan kimia non alamiah yang membahayakan jika dikonsumsi. Produk non pangan juga diproduksi dan dikelola dengan ramah lingkungan seperti meminimalisir penggunaan plastik.

Kerjasama yang dilakukan PRT dengan pemasok atau produsen dilakukan melalui berbagai saluran informasi dan dilakukan dengan cara komunikasi *online* seperti *Whatsapp Group*, *Instagram*, *Facebook* dan *Google Form*. Sampai sekarang PRT memiliki 42 mitra yang berperan sebagai produsen di PRT. Syarat terjalinnya kerjasama antara PRT dengan produsen adalah produsen menyanggupi penyediaan barang atau produk sehat dan ramah lingkungan. Penawaran produk dari produsen ke konsumen ditawarkan secara *offline* dan *online*. Penawaran produk secara *offline* bisa langsung mendatangi toko PRT yang beralamat di Jalan Cupak Tengah No 29, Kec. Pauh Kota Padang. Penawaran produk secara *online* dilakukan dengan pemesanan melalui *website* <https://pasarrabutani.com/> atau melalui *Whatsapp*. Produk yang dipesan secara *online* nantinya akan dikirimkan ke alamat konsumen.

PRT yang berperan sebagai koperasi pemasaran dalam masyarakat dituntut untuk dapat memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan, serta menghasilkan *feedback* positif dari pelanggan untuk menjaga hubungan baik dengan para

pelanggan. Setahun sejak berdirinya PRT sebagai koperasi pemasaran masih menghadapi hambatan dalam menjalankan bisnisnya, salah satunya adalah penjualan setiap bulan terkadang belum menutupi biaya operasional PRT. Dari wawancara dengan bendahara dan ketua *marketing* PRT, PRT menargetkan penjualan senilai Rp40.000.000/bulan untuk menutupi biaya operasional. Data penjualan dari bulan Juni 2020-September 2021 dapat dilihat pada **Gambar 1.1**.



Gambar 1. 1 Laporan Penjualan PRT Bulan Juni 2020-September 2021

Menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif, menjadikan PRT harus memberikan pelayanan dan kualitas terbaik kepada pelanggannya. Pengelolaan *skill* dan kompetensi sumber daya manusia dalam proses operasional PRT menjadi fokus utama. Hal ini juga berperan sebagai penyangga sekaligus penggerak roda perusahaan dalam menjalankan aktivitas guna mencapai visi dan misi. Melakukan pengukuran kinerja perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan, karena dapat menentukan faktor penting dalam menilai pencapaian dan keberhasilan serta menjadi dasar dalam mengevaluasi hasil kinerja dari periode sebelumnya.

Melalui pengukuran kinerja dapat dievaluasi kinerja organisasi berjalan baik atau tidak dalam mencapai tujuan. Pengukuran kinerja diperlukan untuk mengevaluasi kinerja suatu usaha apakah berjalan baik atau tidak. Menurut Mulyadi (2005) perbedaan dari sistem manajemen strategi tradisional dengan kontemporer adalah strategi tradisional hanya berfokus pada perspektif keuangan dan tidak koheren.

Pasar Rabu Tani saat ini belum memiliki sistem pengukuran kinerja yang formal dan komprehensif, dengan tidak adanya pengukuran kinerja, Pasar Rabu Tani tidak dapat menyampaikan tujuan perusahaan pada karyawan ke dalam bentuk tugas-tugas operasional harian yang dilakukan untuk menunjang terwujudnya tujuan Pasar Rabu Tani. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya kegiatan operasional di Pasar Rabu Tani. Pengukuran kinerja yang komprehensif dibutuhkan untuk merumuskan pengembangan secara strategis dengan tidak melupakan kapasitas PRT. Pengukuran kinerja yang komprehensif meliputi berbagai aspek, tidak hanya aspek keuangan saja, tetapi aspek non keuangan juga diukur. Untuk menentukan aspek lain yang dibutuhkan dalam pengukuran kinerja diperlukan perancangan pengukuran kinerja pada PRT. Perancangan pengukuran kinerja akan menentukan indikator apa saja yang akan digunakan PRT dalam mengukur kinerja dan menentukan bobot prioritas masing-masing indikator pengukuran kinerja.

Setelah melakukan pengukuran kinerja, pihak PRT dapat menggunakan hasil pengukuran kinerja tersebut untuk pengembangan usaha sesuai target dan tujuan. Agar tercapai tujuan kepuasan pada pelanggan dan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang akan diangkat adalah mengenai perancangan pengukuran kinerja pada Pasar Rabu Tani. Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penentuan indikator pengukuran kinerja pada Pasar Rabu Tani?
2. Bagaimana bobot prioritas indikator pengukuran kinerja yang ditentukan pada Pasar Rabu Tani?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dituju sejalan dengan perumusan masalah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan indikator pengukuran kinerja Pasar Rabu Tani.
2. Menentukan bobot prioritas indikator pengukuran kinerja yang telah ditentukan pada Pasar Rabu Tani.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini berfungsi untuk memfokuskan dan memperjelas objek penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian dilakukan hanya sampai pada perancangan pengukuran kinerja tidak sampai pada implementasi pengukuran kinerja di Pasar Rabu Tani.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian penjelasan latar belakang penelitian mengenai perancangan pengukuran kinerja pada Pasar Rabu Tani, kemudian terdapat perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan literatur *review* dan dasar teori yang berkaitan dengan penelitian yaitu perancangan pengukuran kinerja pada Pasar Rabu Tani. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk membentuk kerangka berfikir dari literatur yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan langkah-langkah pemecahan masalah penelitian sesuai dengan tujuan dari permasalahan yang akan dibahas. Metodologi penelitian ini menjadi kerangka utama dalam menjaga penelitian agar tetap sesuai dengan tujuan awalnya.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisikan data-data yang telah didapatkan yang akan diolah untuk membuat perancangan pengukuran kinerja.

BAB V Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis hasil dari perancangan pengukuran kinerja yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan penutup berupa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian dan saran yang diberikan untuk melakukan penelitian ke depannya.